PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

DHEA RIA NANDA
NPM: 11.1.01.09.0127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

DHEA RIA NANDA
NPM : 11.1.01.09.0127

Dengan Judul :

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 April 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd	**Drs. H. SUGITO, M.Pd**
NIDN: 706078801	NIDN: 0004086001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

DHEA RIA NANDA
NPM : 11.1.01.09.0127

Dengan Judul :

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan RekreasiFKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. H.SUGITO, M.Pd	
3. Penguji II	: BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd	

Mengetahui :
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGGUNAAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Meilata Aqnis

11.1.01.01.0182

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Deabolu2@gmail.com

Budiman Agung Pretama, M.Pd dan Drs. Hj. Sugito, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan serta untuk meningkatkan kualitas hidup individu secara menyeluruh baik itu aspek fisik, mental dan emosionalnya.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Permasalahan yang diambila dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa putra SMP Negeri 1 Papar Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitaif dengan subyek penelitian siswa SMP Negeri 1 Papar Kabupaten Kediri tahun 2015. Penelitian dilaksanakan dengan mengadakan pretest, treatment, dan postest. Instrumen yang digunakan adalah pedoman penilaian hasil belajar dan RPP.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bolavoli pada siswa SMP Negeri 1 Papar Kabupaten Kediri tahun 2015.

Kata Kunci: *bola plastik, passing bawah, permainan bolavoli*

I. LATAR BELAKANG

Banyak kegiatan yang dilakukan manusia tidaklah lepas dari pendidikan, karena kita adalah makhluk yang perlu dididik dan dapat dididik. Berdasarkan UU RI Pasal 3 tahun (2003: 4) "Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalamrangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yangberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai peran dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang memiliki spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah selalu tekait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini, Adang Suherman (2000: 23) menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: 1) perkembangan fisik, 2) perkembangan gerak, 3) perkembangan mental dan, 4) perkembangan sosial. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Servis ada bermacam-macam, di mana masing-masing memiliki nama, sifat dan teknik sendiri-sendiri. Menurut Suharno HP. (1979: 12), ada dua macam pukulan servis yang dikenal dan sering dimainkan yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis bawah *(underhand service)*adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula,

karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar (M. Yunus,1992:69). Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Koesyanto (2003:12), bahwa bagi pemain pemula cara akan lebih mudah untuk mempelajari servis tangan bawah karena tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar sehingga dalam waktu yang singkat sudah dapat menguasai.

Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Papar dipegang oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada saat pelajaran berlangsung hanya diberikan materi yang berupa latihan kondisi fisik, teknik dasar maupun permainan yang tidak dimodifikasi yang pada akhirnya kurang dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan ketrampilan siswa dalam cabang olahraga. Melalui pendidikan jasmani, kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang diadakan oleh sekolah juga kurang dikembangkan karena keterbatasan waktu dan dana penyelenggaraan. Sehingga kurang diharapkan kesegaran jasmani dan ketrampilan olahraga siswa dapat ditingkatkan yang nantinya akan dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun pada aktifitas diluar sekolah atau maupun pada kehidupan sehari-hari. Pembinaan jasmani di lingkungan sekolah perlu dibina untuk menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang optimal, karena siswa yang mempunyai kesegaran jasmani yang baik akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik (Kosasih, 1995: 10).

Pada permasalahan tersebut diatas, maka peneliti memandang perlu adanya pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berguna dalam pembaharuan pelajaran yang diharapkan berdasarkan kompetensinya.

Memodifikasi media pembelajaran dengan bola plastik sangat membantu siswa untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang siswa terlalu berat, siswa merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari siswa bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Memodifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012: 38). Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

Berikut ini disajikan korelasi antar variabel dalam penelitian ini.

Gambar 3.1
Pengaruh Modifikasi AlatTerhadap *Passing* Bawah

Keterangan:

X : Variabel bebas (*independent variable*)

Y : Variabel terikat (*dependent variable*)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

2. Teknik Penelitian

Teknik (ragam) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2011:147-148).

Desain peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Subjek Random Desain *Control Group Pretest-Posttest Design*. Adapun desain penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	**Tes Awal (*Pre-test)***	**Perlakuan (*Treatment*)**	**Tes Akhir (*Postest*)**	**Hasil Belajar**
Eksperimen	Passing bawah	Latihan menggunakan bola tanpa modifikasi	Passing bawah	Rubrik penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)
Kontrol	Passing bawah	Latihan menggunakan bola dengan modifikasi	Passing bawah	Rubrik penilaian (kognitif, afektif, psikomotor)

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah *treatment* diberikan sebanyak dua kali pertemuan maka diadakan postest yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah. Hasil pretest dan postest selanjutnya diolah menggunakan uji-uji statistic sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Setelah dilakukan pengujian terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka diperoleh kesimpulan bahwa kedua data dari kelompok kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Kemudian setelah diketahui bahwa sebaran data tersebut normal, diadakan uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui apakah varians data dari kedua kelompok sampel tersebut homogen atau tidak. Setelah dilakukakn pengujian, diperoleh kesimpulan bahwa varians data kedua kelompok sampel adalah homogen.

Setelah kedua uji prasyarat analisis terpenuhi, maka baru kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test*. Pengujian hipotesis ini ditujukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan cara mencari beda (peningkatan/penurunan) hasil pretest dengan hasil postest. Jika kemudian siperoleh hasil belajar mengalami peningkatan dan nilai t_{hitung} tidak melebihi t_{tabel} maka hipotesis penelitian diterima.

Pada kelompok eksperimen, prosentase keberhasilan siswa pada saat pretest passing bawah bola voli sebesar 69,36 %. Sedankan pada saat postest prosentasenya sebesar 95,5 %. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan passing bawah yang sangat signifikan yaitu sebesar 26,14 %. Secara tidak langsung dari hal ini sudah terlihat bahwa ada pengaruh pemberian modifikasi alat pembelajaran bola voli dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam passing bawah bola voli.

Sedangkan pada kelompok kontrol, hasil pretest menunjukkan prosentase sebesar 57,93 %. Setelah diberikan *treatment* (hanya teori teknik-tekniknya, bola tetap menggunakan bola voli asli), prosentase hasil postest menjadi 87,64%. Terjadi peningkatan yang juga signifikan sebesar 29,71 %. Meskipun prosentase peningkatan kelompok kontrol lebih besar daripada kelompok eksperimen, akan tetapi nilai akhir yang diperoleh tetap lebih besar kelompok eksperimen (kelompok dengan modifikasi bola plastik).

Uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian modifikasi alat pembelajaran bola plastik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah permainan bola voli.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Bahagia. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Ahmad. 2008. *Karakter Siswa SMP serta Metode Pembelajaran*. (Online) http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp serta-metode-pembelajaran/. Di akses pada tanggal 12 april 2013.

Leo Rolex). Jakarta: PBVSI

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

PBVSI. 2001. *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional (diterjemahkan oleh*

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/, di akses 13 Mei 2013.